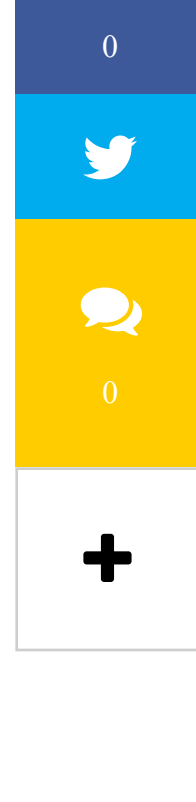


Home > News > Nasional

Zuli Qodir: Dakwah Muhammadiyah Belum Maksimal di Sosmed

Selasa 10 Mar 2020 18:29 WIB

Repi: Silyu Dian Setiawan/ Red: Muhammad Fakhruddin



Pengembangan Dakwah Inklusif: Ketua Umum PP Aisyiyah, Noorjannah Djohantini menyampaikan paparan saat diskusi tentang pengembangan dakwah inklusif di Kantor PP Aisyiyah, Yogyakarta, Kamis (5/3) (Republika/Whidhan)

Muhammadiyah dan 'Aisyiyah harus mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi.

REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA -- Persoalan keumatan saat ini semakin kompleks dan harus diselesaikan oleh seluruh kelompk masyarakat. Termasuk bagi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah yang merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia.

Menurut sosiolog dari Lembaga Dakwah Khusus (LDK) Muhammadiyah, Zuly Qodir, persoalan yang menyangkut perempuan harus diurus oleh 'Aisyiyah sebagai organisasi Islam perempuan. Baik itu, persoalan kemanusiaan dan kebangsaan yang salah satu tujuannya untuk memberdayakan perempuan.

"Dakwah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah harus menjadi lilin di tengah kegelapan," kata Qodir dalam Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Dakwah Inklusif di Komunitas yang digelar di Ruang Sidang Kantor PP 'Aisyiyah, Yogyakarta, belum lama ini.

Terkait dakwah yang dilakukan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, menurutnya belum tersebar secara maksimal. Terlebih di media sosial yang sebenarnya dapat menjangkau generasi muda, terutama milenial.

Muhammadiyah dan 'Aisyiyah harus mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang terus terjadi. Sehingga, seluruh lapisan masyarakat dapat dijangkau dan solusi dari berbagai permasalahan pun dapat diatasi.

"Dakwah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah harus kontekstual dan disebarakan sebanyak mungkin melalui media sosial. Juga jangan lepas dari tujuannya untuk memberdayakan dan mencerahkan," ujar Qodir.

Dalam FGD tersebut, ia juga menyampaikan terkait Re-branding 'Aisyiyah: Gerakan Pencerahan dan Kemanusiaan. Semua yang dibahas dalam FGD ini nantinya akan dibawa ke Muktamar 48 pada Juli 2020 mendatang.

Ketua Umum PP 'Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini menjelaskan terkat dakwah inklusif yang sudah dilakukan oleh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah selama ini. Menurutnya, dakwah tersebut sudah dijalankan secara inklusif, namun belum optimal.

Dalam konteks berdakwah, Muhammadiyah dan 'Aisyiyah juga harus bersifat bersifat 'problem solving'. Sehingga, setiap masalah yang ada di tengah masyarakat dapat didekati dan diselesaikan dengan dakwah.

Artinya, tidak hanya mengajak kepada yang baik. Namun, juga memberi kontribusi dalam konteks bernegara dan berbangsa. Walaupun menguatkan masyarakat menjadi tanggung jawab negara, Muhammadiyah dan 'Aisyiyah turut mengambil peran dalam menyelesaikan permasalahan bangsa. Yakni dengan dakwah berkemajuan yang terus dikedepankan.

"Itu kan kehadiran Muhammadiyah dan 'Aisyiyah sejak awal seperti itu, sebagai organisasi yang meraih, menuju, mendorong kepada kebaikan. Kebaikan itu baik yang sifatnya fisik, kebutuhan masyarakat dan memajukan alam pikiran," kata Noordjannah.

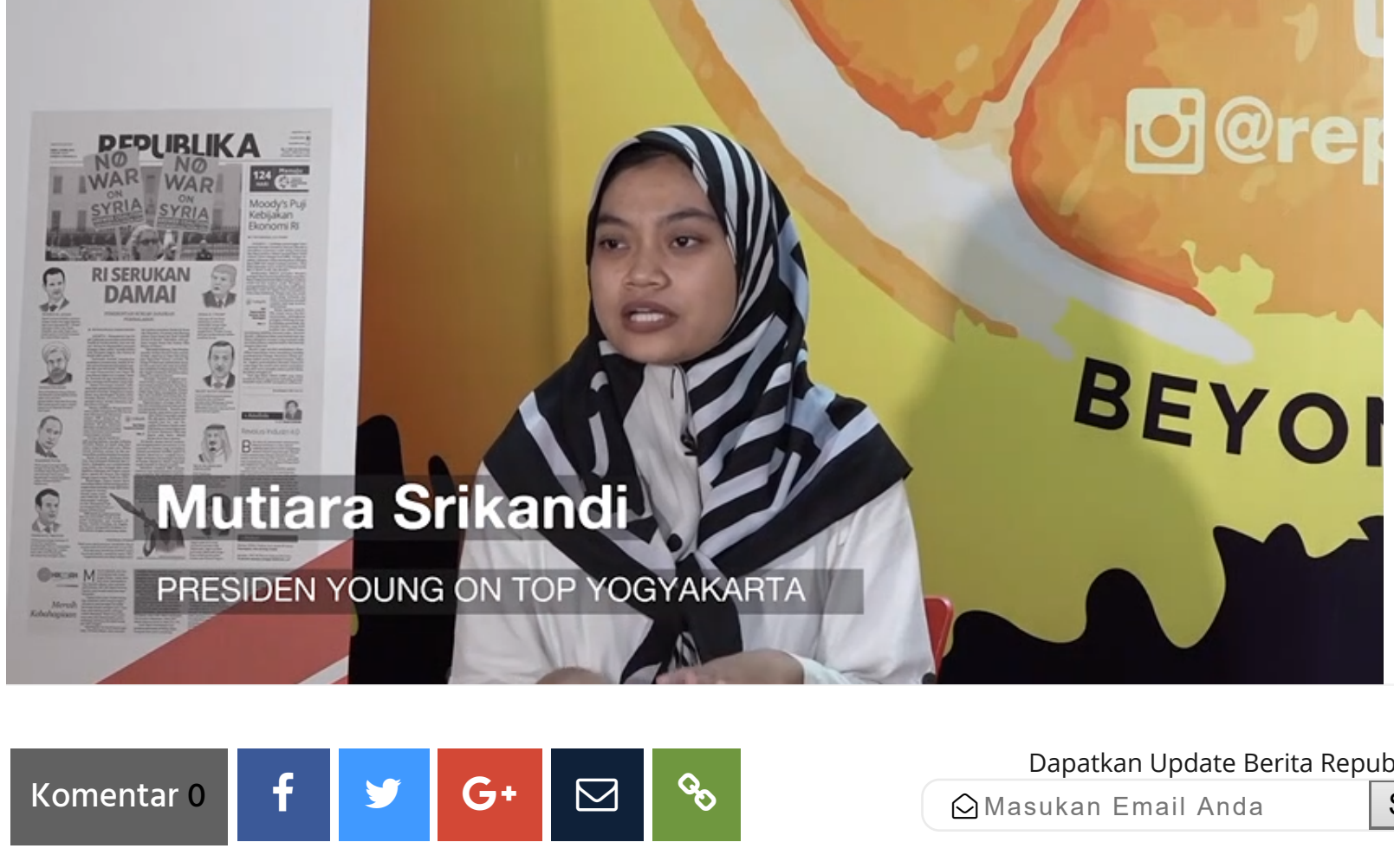
Menurutnya, dalam perkembangan keagamaan, alam pikir tersebut dapat dibentuk oleh perspektif-perspektif pandangan keagamaan. Tetapi, pandangan keagamaan tersebut juga bisa tidak sejalan dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Sehingga, hal tersebut juga menjadi tantangan dalam dakwah yang dijalankan oleh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Untuk itu, Muhammadiyah dan 'Aisyiyah harus tetap teguh dalam memegang prinsip dakwahnya.

Sebab, sekali saja prinsip dakwah tersebut tidak dipegang teguh, maka tujuan yang sudah ditetapkan tidak akan pernah tercapai. Hal ini yang menjadi pegangan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dalam berdakwah dengan berkemajuan dan mencerahkan.

Sehingga dapat sejalan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. "Harus teguh di situ. 100 tahun lebih sudah menjalankan itu, tentu sekarang juga terus meningkatkan dan menguatkan dengan berbagai strategi yang dijalankan," jelasnya.

BACA JUGA: Ikuti Serial Sejarah dan Peradaban Islam di Islam Digest - Klik di Sini



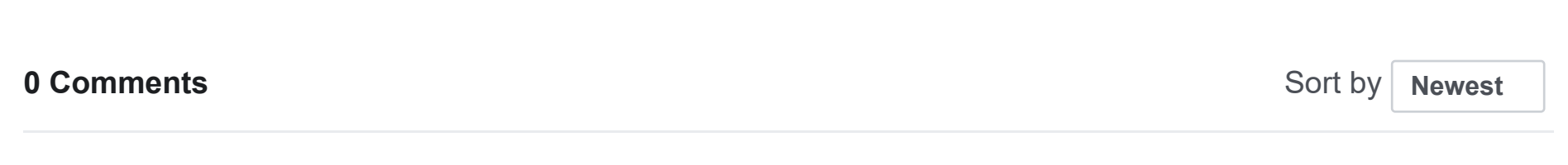
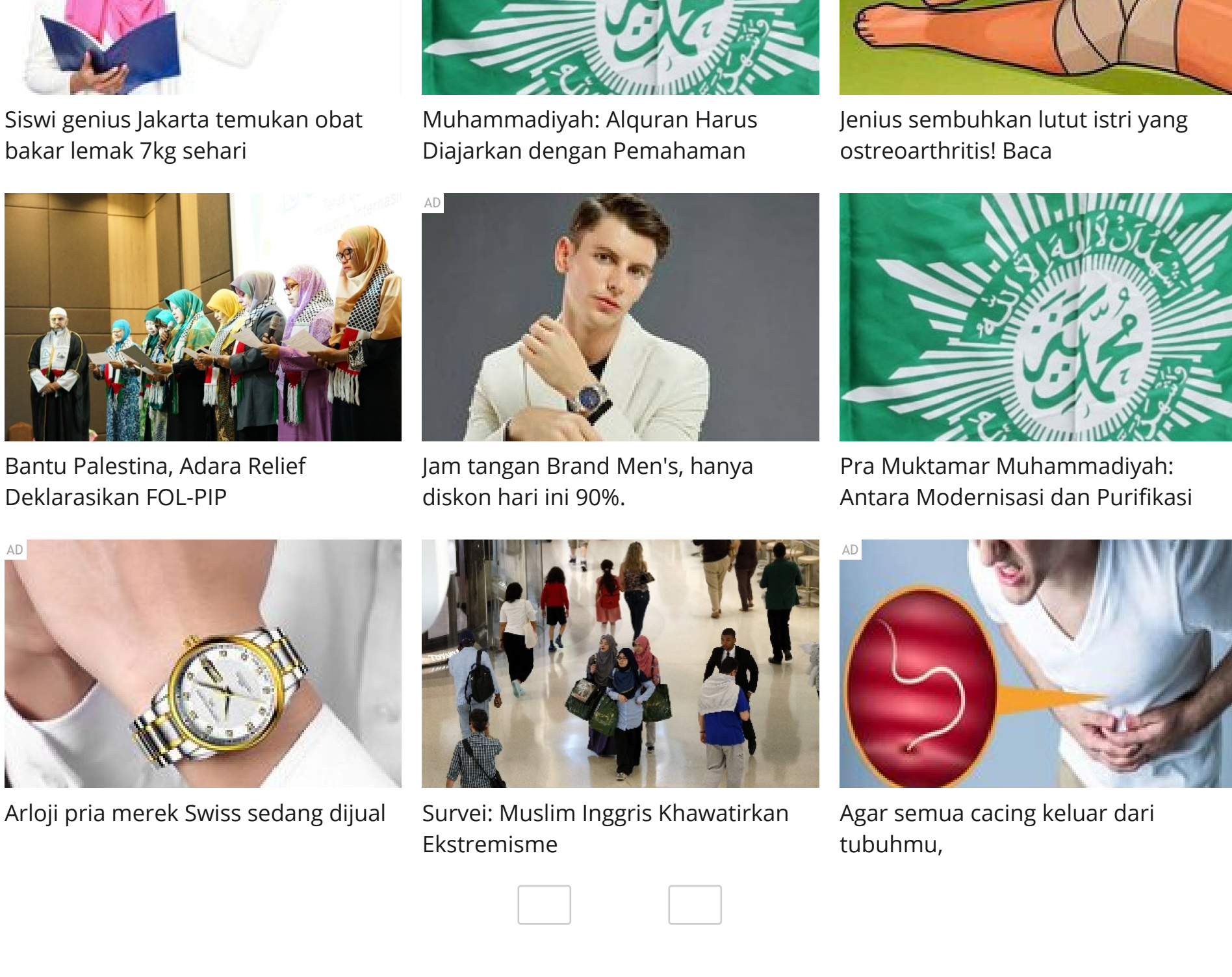
Mutiara Srikandi, PRESIDEN YOUNG ON TOP YOGYAKARTA

0 Komentar 0 Facebook Twitter Google+ Email Print

Dapatkan Update Berita Republika Masukkan Email Anda Subscribe

dakwah inklusif dakwah muhammadiyah dakwah aisyiyah

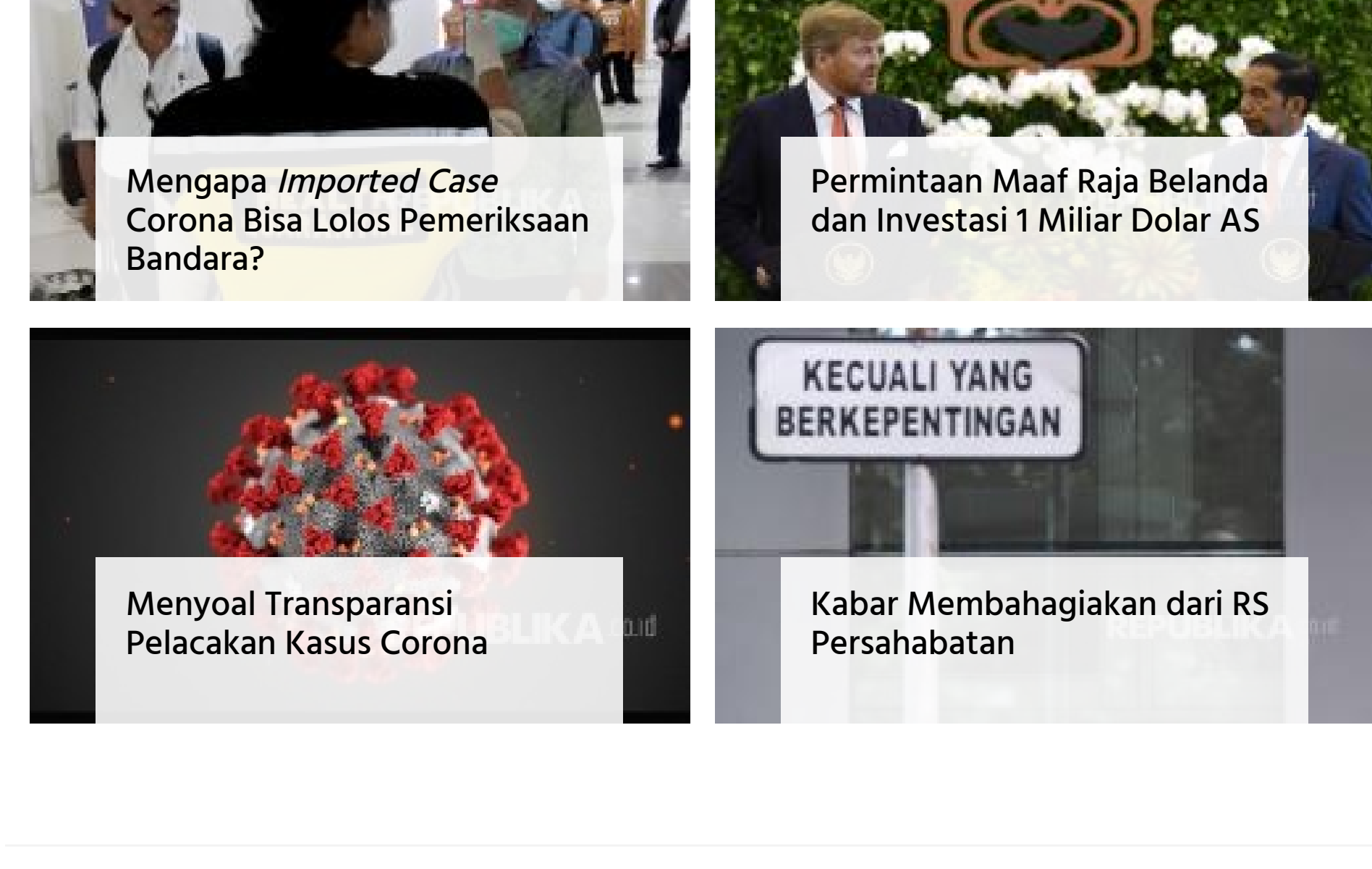
BERITA PILIHAN



0 Comments Sort by Newest

Add a comment... Facebook Comments Plugin

NEWS ANALYSIS



BERITA LAINNYA

- TIMUR TENGAH**
Presiden Afghanistan Fasilitas Pembebasan Tahanan Taliban
Presiden Afghanistan menandatangani dekret untuk pembebasan tahanan Taliban.
- LIGA DUNIA**
Tekuk Valencia, Gasperini: Gol Ilicic Penambah Semangat
Atalanta lolos ke perempat final Liga Champions untuk pertama kalinya.
- ISLAM DIGEST**
Khasiat Membaca Ratibul Haddad
Ratibul Haddad merupakan amalan berisi doa dan dzikir.
- FILM**
My Spy, Jalinan Aksi Mata-Mata dan Kehangatan Keluarga
Film laga komedi "My Spy" bisa menjadi tontonan yang menyegarkan.
- SELARUNG WAKTU**
Sejarah Hari Ini: 4 Kereta di Spanyol Dibom
Pengeboman empat kereta di Spanyol menewaskan 191 orang.

TERPOPULER



IN PICTURES



Lintas Ekbis: Repower Perbanyak Kerja Sama Bank Syariah

1 2 3 4 5



POLITIK

- PDIP Siapkan Infrastruktur Jalan Pilkada DIY
- Kaban Dukung Partai Masyumi, Bagaimana Nasib PBB?
- Bawaslu: Panwascam Harus Baca Kondisi Politik Lokal

HUKUM

- Polri Belum Terima Laporan Anggota Gugur di Tembagapura
- MUI Kecewa dengan KPK Soal Penghapusan Nilai Religiusitas
- Menlu: 12 WNI di Luar Negeri Terjangkit Corona

PENDIDIKAN

- UNY Klarifikasi Kabar Mahasiswa Terduga Corona
- Rumah Wijaya, Upaya Kolaborasi untuk Dunia Pendidikan
- Program Pelatihan Guru untuk Ormas Dinilai tak Transparan

UMUM

- FUI Sesalkan Menkominfo Terkait Foto Nyaris Terjangkit Tara B
- Larangan Masuk Bagi Pendatang 3 Negara Berlaku Hari Ini
- Pemerintah Perlu Waspada Pendatang dari Negara Lain

JABODETABEK

- Posko Kesehatan Didirikan di Terminal Depok
- Jalan Raya Prancis Tangerang Segera Diperbaiki
- Aksi Pembunuhan karena Terinspirasi Film, Ini Kata Psikolog

NEWS ANALYSIS

- Italia, Negara yang Kini Sunyi Akibat Karantina
- Menanti Kecaman Pemimpin Negara Muslim untuk India
- MU Bantu Liverpool Bisa Segera Raih Gelar Liga Primer

TERPOPULER

- Remaja Bunuh Bocah, KPAI: Harusnya Guru BK Sudah Deteksi
Selasa, 10 Mar 2020, 06:32 WIB
- Kenaikan BPJS Ditolak, Perokok Diusulkan Bayar Premi Sendiri
- Jumlah Ayat yang Dihapus dalam Alquran, Ini Penjelasan
- Penderita Corona di Indonesia Bertambah Jadi 27 Orang
- Raja Belanda Mohon Maaf Atas Kekerasan Selama Penjajahan
- Keteladanan Nabi Muhammad SAW

REPUBLICA TV

- Presiden Afghanistan Fasilitas Pembebasan Tahanan Taliban
Rabu, 11 Mar 2020, 08:10 WIB
- Tekuk Valencia, Gasperini: Gol Ilicic Penambah Semangat
- Khasiat Membaca Ratibul Haddad